

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Sulawesi Tenggara terdiri dari Pulau-Pulau kecil yang dengan lokasi-lokasi memiliki terumbu karang yang teridentifikasi berpotensi untuk dikembangkannya kawasan Wisata Bahari, Provinsi dengan ibu kotanya berada di Kota Kendari begitu banyak menyimpan pesona keindahan alam, sejarah, peradaban dan juga budayanya. Beberapa destinasi memang sudah dikelola oleh pemerintah setempat, sehingga pariwisata di Sulawesi Tenggara bisa menjadi kebanggaan pariwisata di Indonesia bahkan sampai mancanegara, salah satu Lokasi wisata alam berpotensi yaitu Pulau Muna yang terdiri dari tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat, dan kabupaten Buton Tengah yang berada dalam satu pulau. Dari tiga Kabupaten tersebut memiliki masing-masing potensi pariwisata yang berbeda-beda serta dapat dikembangkan, dan peneliti memutuskan untuk fokus kepada Kabupaten Muna dengan potensi pariwisata yang cukup besar khususnya pada Wisata Bahari. Wisata Bahari adalah suatu kegiatan pengembangan pariwisata dengan mengedepankan aspek kelautan (Bahari) sebagai atraksi utamanya, dikutip dari pernyataan Yulianda 2007 dalam (Yustinaningrum, 2009) bahwa segala kegiatan dapat dikembangkan dalam konsep Wisata Bahari seperti Rekreasi Pantai dan Laut, juga dengan resort atau tempat-tempat peristirahatan, dapat juga didukung dengan wisata selam atau *diving*, wisata *snorkeling*, bermain selancar, *jet ski*, *banana boat*, naik perahu kaca, naik kapal selam, lalu juga bisa terdapat kegiatan seperti wisata ekosistem

laut, wisata nelayan, wisata pulau, wisata edukasi pendidikan, wisata mancing, wisata satwa yang dapat di artikan dapat melihat hewan seperti penyu, paus, lumba-lumba, ubur-ubur, dan lain-lain.

Kabupaten Muna memiliki kawasan Wisata Bahari unggulan yang potensi pariwisatanya dapat dipromosikan dan dikembangkan, ada lima destinasi yang peneliti angkat yaitu Pantai Meleura, Danau Napabale, Danau Ubur-Ubur, Pantai Pasir Putih Walengkabola, dan Danau Moko, masing-masing dari destinasi ini memiliki potensi yang berbeda-beda, dimulai dari Pantai Meleura yang begitu terkenal dengan airnya yang jernih, serta bentang alam yang luas membuat pemandangan Pantai Meleura sangat eksotis, sekitar 15 menit dengan jarak 250 meter bagian utara pantai menggunakan perahu yang disewakan oleh nelayan sekitar pantai untuk sampai ke penangkaran penyu, area penangkaran ini dibuat seperti teluk yang dikelilingi oleh tebing-tebing batu sehingga membuat penyu yang di dalam terus terlindungi.

Potensi Wisata Bahari selajutnya yaitu Danau Napabale, Danau yang sekaligus pantai ini sangat unik. Di Danau ini terdapat terowongan alam yang sepanjang kurang lebih 30 meter dan lebar kurang lebih 9 meter sebagai penghubung dengan Pantai Selat Buton, Danau Napabale memiliki Pasir putih yang dapat dikunjungi dengan menggunakan pincara yang ditempuh sekita delapan menit saja dari Pintu masuk, disekitaran pantai pasir putih juga airnya sangat dangkal jadi untuk wisatawan yang ingin menikmati pantai tetapi tidak bisa berenang Pantai Napabale adalah rekomendasi, pantai ini juga bisa untuk aktivitas *snorkeling* jika membawa peralatan sendiri, terumbu karang yang bisa dilihat

dengan jelas karena airnya yang begitu jernih membuat wisatawan tidak bosan untuk melakukan aktivitas *snorkling*. Berada dalam satu kawasan dengan Danau Napabale maka selanjutnya potensi Wisata Bahari di Kabupaten Muna yaitu Danau Ubur-Ubur, Danau Ubur-ubur ini baru ditemukan di 2016 silam, jalurnya yang masih rimbun dengan hutan, tebing yang curam di sisi kanan dan kiri serta hanya mengandalkan jalan yang hanya ditandai dengan tali yang diikat di pohon sebagai penunjuk jalan, tetapi pemandangan yang disuguhkan juga tidak main-main, selain menikmati pemandangan aktifitas utama saat berada di Danau Ubur-ubur yaitu *snorkling* dan berenang bersama ubur-ubur disparsultra.id/, (2021).

Destinasi selanjutnya Pantai Pasir Putih Walengkabola, terletak di kecamatan Tongkuno sisi Timur dari Pulau Muna yang jaraknya kurang lebih 72 kilo dari pusat Kota Raha dengan waktu tempot satu jam lebih. Pantai ini memiliki ciri khas dari sisi pasirnya, keindahan pasir putih dengan tekstur yang halus dan berwarna putih yang membentang di bibir pantai sepanjang satu kilometer tepat dibibir pantai berpadu dengan cantiknya warna air laut yang biru, tidak jauh dari Pantai Walengkabola terdapat juga salah satu keindahan alam yaitu Danau Moko yang ditempuh 20 sampai 30 menit saja dari Pantai Walengkabola wisatawan sudah menemukan Danau yang terbentuk Alami dengan air yang berwarna biru muda yang sangat jernih bak kaca jika dilihat dari jauh.

Potensi yang dimiliki Kabupaten Muna layak untuk dipromosikan ke mata wisatawan Nusantara bahkan Dunia, untuk menjangkau calon wisatawan yang tak dapat kita lihat atau berinteraksi langsung maka di era perkembangan teknologi saat ini media sosial lah yang dapat menghubungkan kepada calon wisatawan.

Merujuk pada Kotler dan Keller, (2016) dikutip dari (Indika & Jovita, 2017) Media Sosial yang dimaksud yakni sebagai alat komunikasi pemasaran dengan tujuan meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk, dan akan menjadi peningkatan penjualan untuk produk yang dipasarkan. Maka media sosial menjadi salah satu dari banyaknya cara untuk memberikan informasi kepada wisatawan mengenai daya tarik wisata yang di miliki oleh daerah yang berpotensi.

Dengan Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Muna diharapkan menjadi salah satu destinasi Wisata Bahari unggulan di Sulawesi Tenggara, sesuai dengan visi Kabupaten Muna sendiri yang di kutip dari RIPPARKAB dalam pasal 5 huruf b adalah “Terwujudnya Kabupaten Muna Sebagai Daerah Tujuan Pariwisata Berkelas Dunia, Berdaya Saing, Berbudaya, Mampu Mendorong Pembangunan Daerah dan Kesejahteraan Rakyat” DISPAREKRAF Kabupaten Muna, (2022). Maka untuk mewujudkan visi tersebut DISPAREKRAF Kabupaten Muna harus lebih mampu menarik calon wisatawan lewat visualisasi yang disuguhkan melalui foto ataupun video yang akan dilihat terlebih dahulu oleh calon wisatawan, sesuai dengan perkembangannya bahwa pariwisata yang diciptakan dan dikembangkan tersebut juga memberikan manfaat bagi perkembangan ekonomi lokal dan negara, dengan tujuan untuk menguntungkan wisatawan dan masyarakat lokal. Masih disayangkan pemerintah setempat belum bisa mengoptimalkan promosi terutama dalam bentuk media sosial seperti *website* resmi yang jarang *diupdate* atau diperbaharui, untuk akun media sosial seperti instagram, tiktok dan twitter juga masih belum ada akun resmi dari setiap destinasi, sehingga informasi tentang destinasi khususnya wisata bahari masih susah untuk ditemukan bagi para calon wisatawan yang ingin berkunjung.

Perkembangan era teknologi menghasilkan sarana pemasaran baru yaitu pemasaran berbasis social media, kemudahan serta biaya yang relatif rendah membuat social media menjadi pilihan dan pelengkap tools pemasaran bisnis barang atau jasa dengan jangkauan audience yang lebih luas. Promosi pada dasarnya diharapkan dapat membuat permintaan menjadi inelastis saat harga naik dan membuat permintaan elastis saat harga turun. Maksudnya adalah bagaimana jumlah permintaan atau penjualan naik pada saat harga turun (Wibowo, Dkk, 2013). Menurut Charles W. Lamb, Joseph F. Hair & Carl McDaniel (2001) promosi adalah komunikasi oleh pemasar yang menginformasikan dan mengingatkan calon pembeli mengenai sebuah produk untuk mempengaruhi suatu pendapat atau memperoleh suatu respon (Adnyana, 2020).

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penyampaian informasi mengenai wisata bahari di Kabupaten Muna belum optimal, sehingga diperlukannya perencanaan promosi yang sesuai untuk wisata bahari Kabupaten Muna, dari kasus yang sudah peneliti tuliskan maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul Perencanaan Promosi Media Sosial Wisata Bahari di Pulau Muna, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian yang dijelaskana pada latar belakang, adapun fokus masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Rencana promosi media sosial seperti apa yang baik untuk digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Muna?
2. Apa saja hambatan Dinas Pariwisata Kabupaten Muna dalam penggunaan media sosial?

3. Apa saja upaya Dinas Pariwisata Kabupaten Muna untuk mempromosikan Wisata Bahari di Kabupaten Muna?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yakni;

1. Untuk mengetahui rencana promosi media sosial di Dinas Pariwisata Kabupaten Muna.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami Dinas Pariwisata Kabupaten Muna dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Muna.
3. Mengetahui sejauh mana upaya Dinas dalam mempromosikan Kabupaten Muna Khususnya pada wisata baharinya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sangat berpacu dengan waktu pengumpulan yang cukup cepat, sehingga peneliti harus mengumpulkan data dengan cepat dan lokasi penelitian cukup jauh sehingga peneliti harus lebih menjadwalkan dengan akurat untuk mengumpulkan data.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa di masa mendatang, terutama untuk mempromosikan destinasi wisata di daerah yang memiliki potensi seperti Wisata Bahari.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Muna untuk menemukan atau mengetahui

perencanaan promosi yang tepat untuk diterapkan ke destinasi yang ada di kabupaten Muna itu apa yang terlebih dahulu dilakukan.